

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan kaya akan potensi sumber daya alam. Indonesia memiliki garis pantai sepanjang kurang lebih 99.123 km membentang dari Sabang hingga Merauke, sehingga membuat Indonesia menjadi negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia (A, Awaluddin *and* A, 2017). Tidak hanya pantai, Indonesia juga memiliki banyak perbukitan dan pegunungan yang indah karena letaknya yang strategis. Kekayaan alam Indonesia yang beragam tersebut menjadi modal yang sangat penting bagi sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia dan dianggap sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang menjadi sumber penghasilan bagi Bangsa dan Negara. Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber penerimaan devisa serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Yakup *and* Haryanto, 2019). Namun adanya pandemi Covid-19 dalam beberapa tahun terakhir yang menyerang Indonesia mengakibatkan adanya penurunan pendapatan sektor pariwisata.

Objek pariwisata yang akan dilakukan penelitian adalah objek wisata Boekit Tinggi. Boekit Tinggi merupakan objek pariwisata yang terletak di Desa Daramista, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep. Tinggi adalah pariwisata perbukitan yang menyediakan beberapa wahana atraksi dan spot foto dengan pemandangan dari atas yang sangat indah. Di pariwisata Boekit Tinggi pengunjung dapat menikmati kota Sumenep dari atas ketinggian. Pengunjung juga bisa melihat momen saat matahari terbenam dan terbit, lengkap dengan gubuk-gubuk kecil dan kolam ikan yang masih bernuansa bambu. Namun wisata tersebut memiliki beberapa permasalahan yang tentunya berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Terdapat beberapa kekurangan yang masih dirasakan oleh pengunjung, seperti

kebersihan fasilitas, kurang tersedianya fasilitas, dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut menjadi semakin tidak tertata dengan baik akibat pandemi Covid-19 selama beberapa tahun terakhir yang mengakibatkan pariwisata Boekit Tinggi mengalami penurunan penghasilan. Data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan Keolahragaan Pemuda dan Pariwisata Kabupaten Sumenep menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pada tahun 2019 sebanyak 33509 kunjungan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis menjadi 3996 kunjungan sehingga diperlukan adanya pengembangan oleh pengelola pariwisata.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti ingin mengidentifikasi bagaimana strategi pengembangan pariwisata dalam membangun dan mengembalikan potensi pariwisata di objek wisata Boekit Tinggi. Dalam penelitian ini variabel yang akan diidentifikasi adalah variabel 4C (*Changes, Customer, Competitor, Company*). Analisis strategi menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui variabel 4C (*Changes, Customer, Competitor, Company*). Variabel *customer* dan *company* dianalisis untuk mengetahui faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan sedangkan variabel *changes* dan *competitor* dianalisis untuk mengetahui faktor eksternal objek wisata berupa peluang dan ancaman objek wisata dalam strategi pengembangan. Selanjutnya akan di pilih urutan strategi melalui pembobotan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu melakukan pengembangan pariwisata sehingga lebih menarik pengunjung untuk berwisata di objek wisata Boekit Tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana mengidentifikasi variabel 4C (*Changes, Customer, Competitor, Company*) untuk strategi pengembangan objek wisata Boekit Tinggi?
- b. Bagaimana mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan di objek wisata Boekit Tinggi?
- c. Bagaimana strategi aplikatif dan detail yang bisa dilakukan untuk pengembangan objek wisata Boekit Tinggi?
- d. Bagaimana hasil urutan pembobotan strategi untuk pengembangan objek wisata Boekit Tinggi dengan menggunakan metode AHP?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut

- a. Mengidentifikasi variabel 4C (*Changes, Customer, Competitor, Company*) untuk strategi pengembangan objek wisata Boekit Tinggi.
- b. Mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan di objek wisata Boekit Tinggi.
- c. Mengetahui strategi aplikatif dan detail yang bisa dilakukan untuk pengembangan objek wisata Boekit Tinggi.
- d. Mengetahui hasil urutan pembobotan strategi untuk pengembangan objek wisata Boekit Tinggi dengan menggunakan metode AHP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian diharapkan bermanfaat dan menjadi masukan bagi pemerintah setempat dan pengelola pariwisata dalam mengembangkan pariwisata di daerahnya.
- b. Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan referensi dan pengetahuan bagi peneliti-peneliti lainnya yang juga mengembangkan tentang topik Industri Pariwisata, ataupun pihak-pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap topik Industri Pariwisata.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Competitor* objek wisata yang dibahas dalam penelitian terbatas hanya objek wisata sejenis perbukitan yang ada di wilayah Madura.
2. Penelitian tidak membahas besarnya nominal biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan wisata.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah tidak ada perubahan kebijakan di objek wisata Boekit Tinggi Sumenep selama kegiatan penelitian berlangsung dan diasumsikan sudah tersedia modal dalam pengembangan wisata.

1.7 Sistematika Penelitian Tugas Akhir

Sistematika yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan yang digunakan, asumsi dalam penelitian serta sistematika penelitian tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 tinjauan pustaka akan disajikan dasar teori dan metode serta pendapat para pakar yang digunakan sebagai dasar dan alat untuk memecahkan permasalahan terjadi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 metodologi penelitian berisi tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan tugas akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada 4 pengumpulan dan pengolahan data akan dijelaskan mengenai pembahasan tentang penerapan metode serta analisa terhadap data yang telah diperoleh menjadikan suatu hasil yang akan dibahas apakah penelitian dapat dikatakan berhasil atau tidak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 kesimpulan dan saran berisikan kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil penelitian ini serta rekomendasi saran-saran yang perlu dilakukan oleh objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**